


Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui digital marketing pada Anggota Ranting Aisyiyah Cabang Helvetia

¹⁾Fatma Sari Hutagalung, ²⁾Martiano, ³⁾Yoshida Sari

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ibu-Ibu <i>Aisyiah</i> Pretest Dan Posttest Marketing	Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu aisyiah dalam menggunakan 1. optimasi Seo, 2. Program afliation, 3. penggunaan tiktok dalam marketing. 4. penggunaan instagram. Metode yang digunakan yakni metode PTK yang memiliki siklus 2 yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan da refleksi. Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali pelatihan. Hasil yang di peroleh pada pengabdian masyarakat ini yakni hasil pretest dan postest yakni pelatihan menggunakan instagram mengalami peningkatan yang besar dari 67% sampai 87%, pelatihan penggunaan program afiliaiation dari 60% sampai 85%. Yang meliputi usaha di bidang kopi, catering, busana muslim, dll. Diharapkan program ini dapat ibu-ibu tetap meningkatkan kemampuannya dalam membuat konten di platform digital marketing.
Keywords: Aisyiah Mothers Pretest and Posttest Marketing	This community service aims to improve the ability of aisyiah mothers in using 1. SEO optimization, 2. affiliation program, 3. use of tiktok in marketing. 4. the use of Instagram. The method used is the PTK method which has 2 cycles, namely planning, implementation, observation and reflection. This training was conducted 3 times. The results obtained in this community service are the results of the pretest and postest, namely training in using Instagram has increased greatly from 67% to 87%, training in using the affiliation program from 60% to 85%. Which includes businesses in the fields of coffee, catering, Muslim clothing, etc. It is hoped that this program can keep mothers improving their ability to create content on digital marketing platforms.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Aisyiyah merupakan salah satu organisasi Wanita di Muhammadiyah yang dihadirkan untuk kemajuan kaum perempuan. Aisyiyah saat ini telah memiliki 33 Pimpinan Wilayah Aisyiyah (setingkat Propinsi), 370 Pimpinan Daerah Aisyiyah (setingkat kabupaten), 2.332 Pimpinan Cabang Aisyiyah (setingkat Kecamatan) dan 6.924 Pimpinan Ranting Aisyiyah (setingkat Kelurahan). Aisyiyah juga memiliki amal usaha yang bergerak di berbagai bidang, yaitu: pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat[1].

Ibu-ibu aisyiyah di kecamatan helvertia masih menggunakan metode yang konvensional dalam berjualan secara langsung. Dimana berjualan secara langsung memiliki banyak hambatan yakni sulitnya mempertemukan penjual dan pembeli, kemudian tingginya harga sewa tempat usaha hal ini menjadi dorongan untuk merubah usaha yang konvensional menjadi digital[2].

Dalam era digitalisasi saat ini, peran perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Aisyiyah berpendirian bahwa harkat martabat perempuan Indonesia tidak akan meningkat tanpa peningkatan kemampuannya. Ibu-ibu selaku kader 'Aisyiyah memiliki peran untuk mampu membantu dalam ikut mendukung penopang ekonomi keluarga. 'Aisyiyah Ranting Helvetia berada di Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan memiliki kader yang terdiri dari ibu-ibu dengan berbagai latar belakang yang berbeda dimana salah satu pekerjaannya adalah berwirausaha. Berbagai jenis usaha yang dimiliki para kader seperti kuliner, kerajinan tangan dan lain-lain.

Pemberdayaan anggota 'Aisyiyah Ranting Helvetia belum maksimal, terutama dalam kegiatan peningkatan keterampilan berbasis digital untuk menunjang kegiatan wirausaha. Semakin banyaknya usaha dan bisnis yang melakukan transformasi dari manual menuju digitalisasi.

Proses penjualan dan pemasaran secara tradisional perlahan mulai tergeser karena digital marketing dengan menawarkan berbagai kemudahan dan efektivitas yang lebih baik[3]. Karena hal ini semakin disukai oleh pembeli Pemanfaatan digital marketing untuk memasarkan hasil industri rumahan yang diciptakan oleh para ibu rumah tangga dengan tujuan mengembang usaha kaum perempuan dan mendapat banyak manfaat yang dapat memotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi yang mampu meningkatkan kemampuan digital dan kapasitas sebagai wirausahawan yang sukses. Memberikan pelatihan dan pendampingan hingga para anggota mampu secara mandiri mengembangkan bisnis berbasis digital. Selain itu juga diperlukan kegiatan yang menambah semangat berwirausaha dengan memberikan dorongan dan motivasi meningkatkan usaha mereka semakin maju melalui pelatihan bagaimana menyusun strategi pemasaran digital. Dengan demikian, langkah-langkah ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan wirausaha perempuan khususnya kader 'Aisyiyah Ranting Helvetia selain bagi keluarga juga bagi persyarikatan.

II. METODE

Upaya dalam pemecahan masalah yang di hadapin oleh ibu-ibu ranting aisyiyah yakni dengan menggunakan metode paktik tindakan kelas yang dimana disetiap pelatihan akan di ukur kemampuannya dalam hal digital marketing diantaranya yakni[4] 1. optimasi Seo, 2. Program aflation, 3. penggunaan tiktok dalam marketing. 4. pgunaan instagram dalam marketing. Metode dalam Pengabdian pada masyarakat ini menggunakan 2 (dua) cara penyampian yaitu[5] : 1) cara ceramah, yaitu dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Pemaparan secara langsung disertai juga dengan sarana pendukung, yaitu handout pelatihan digital marketing beserta dengan contoh penggunaan smartphone dalam marketing online, sehingga memudahkan peserta pelatihan kader aisyiyah dalam memahami digital marketing. Metode selanjutnya yaitu[6] 2) metode praktek yaitu dengan mempraktekan foto produk dan bagaimana penggunaan facebook marketplace. Tahapan-Tahapan pelaksanaan PKM ini adalah persiapan, sosialisasi, pelatihan dan demonstrasi, serta evaluasi. Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi [7]yaitu perizinan pada tempat pemberdayaan yaitu dengan sasaran objek pengabdian adalah kader aisyiyah yang mempunyai usaha Pada kegiatan ini menyebarkan angket untuk mengetahui pemahaman kader aisyiyah akan digital marketing.

Pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang terdiri atas pelatihan optimasi Seo, 2. Program aflation, 3. penggunaan tiktok dalam marketing. 4. pgunaan instagram dalam marketing[8]. Sebelum melakukan pelatihan tim pengabdian masyarakat hibah mu melakukan kegiatan yakni[9] :

1. Mendata apa saja jenis usaha ibu-ibu Aisyiyah yang sudah berjalan
2. Penyampaian pentingnya berwirausaha bagi ibu-ibu aisyiyah
3. Penyampaian materi pentingnya pemasaran melalui digital marketing
4. Tanya jawab kendala-kendala yang dialami ibu-ibu Aisyiyah
5. Perlunya pendampingan ibu-ibu Aisyiyah dalam menggunakan instgram, Tiktok, dan Facebook
6. Penjelasan strategi pemasaran menggunakan instgram, Tiktok, dan Facebook

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 kali pertemuan pada tanggal 25-27 juli 2024 yang berlokasi Jl. Pelita II No.5, Sidorame Bar. I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut[10]:

a. Sosialisasi

Acara pengabdian masyarakat ini di hadiri oleh 18 ibu-ibu aisyiyah dan dibuka oleh ketua ranting asisyiyah Eliani Nasution. Beliau menyampaikan rasa terimakasih kepada program hibah muhammadiyah yang telah peduli terhadap peningkatan ekonomi bagi ibu-ibu aisyiyah ranting medan perjuangan.



Gambar 1. Pembukaan program pelatihan dan pendampingan

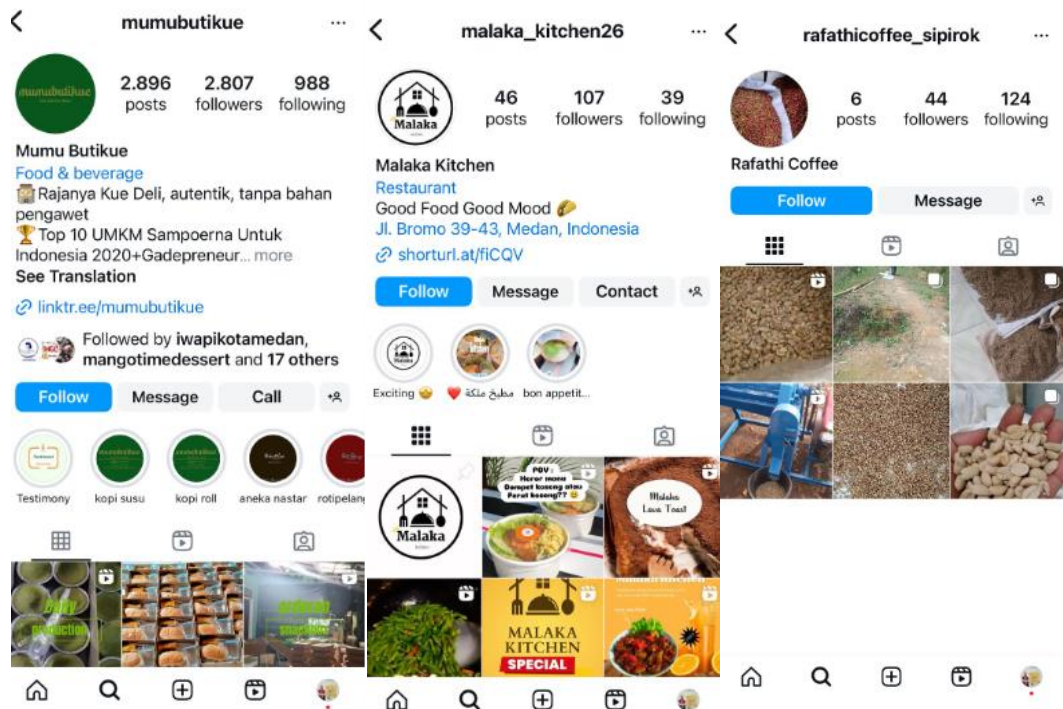
Sebelum di berikan pelatihan tim pengabdian membagikan pretes kepada ibu-ibu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang digital marketing. Selanjutnya peserta di memahami materi terkait konsep penggunaan instagram dan pembuatan akun instagram. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sangat antusias dan membawa laptop masing-masing. Dapat dilihat peserta sangat antusias mendengarkan pemaparan dari pemateri.



Gambar 2. Proses penyampaian materi

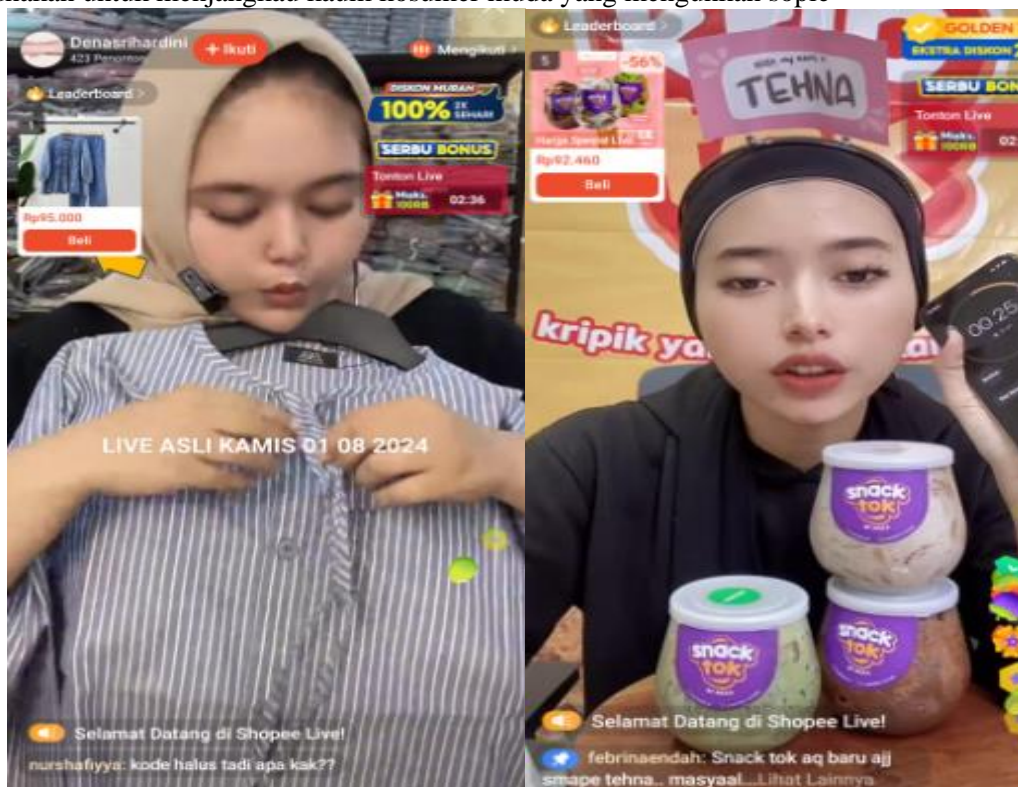
b. Pendampingan

Pada pemaparan ini banyak beberapa dari ibu-ibu sudah memiliki akun instagram contohnya ibu riri yang telah memiliki instagram rafagi coffe yang berfokus pada bisnis suplier biji kopi sidikalang. Seperti ibu aliya memiliki usaha catering yang telah beroperasi sejak 2022 sampai sekarang dan selalu aktif dalam membuat konten instagram, selanjutnya ibuk muharni yang memiliki hobi membuat kue. Tim peneliti membantu dalam pendaftaran dan pembuatan konten instagram.



Gambar 3. Produk instagram yang dilakukan oleh ibu-ibu aisyiyah

Setelah peserta mendengarkan dan melakukan pembuatan akun instagram selanjutnya tim peneliti membagikan kuesioner postest kepada ibu-ibu aisyiyah untuk mengukur pemahaman mereka terhadap digital marketing dengan instagram. Kemudian pelatihan di hari berikutnya dilanjutkan dengan materi memanfaatkan sopia sebagai media promosi para peserta sangat antusias mengikuti pelatihan di hari kedua. Penggunaan media sopia di gunakan untuk menjangkau kaum kosumer muda yang mengunakan sopia



Gambar 4. Produk sopia live dalam digital marketing

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada ibu aisyiyah muhammadiyah ranting medan perjuangan berlokasi Jl. Pelita II No.5, Sidorame Bar. I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Peranan media sosial, seo, dapat mendukung UMKM khususnya ibu-ibu asisyah dalam mempromosikan produknya dalam platform digital. Kemudahan calon pembeli dalam mengakses elatase toko yang telah dibuat dapat meningkatkan jumlah pembelian dari berjualan secara offline ke penjualan dengan cara online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada lembaga pembiayaan dana hibah muhammadiyah. Serta peran besar kepada bapak rektor prof. Agussani, M.Ap yang telah banyak mendukung program hibah dan fasilitasi program. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada pihak dekanan bapak Dr. Al-khowarismi. M.Kom yang telah mendukung, berlajanya program pengabdian masyarakat Hibah muhammadiyah. Kami menyadari masih banyak kekurangan dan menerima kritik dan saran untuk kemajuan masyarakat nantinya.

REFERENSI

- [1] D. P. Diwanti, E. Andriyani, and R. S. Herawati, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA)," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 6, no. 2, pp. 194–207, 2019.
- [2] P. Anggraini, M. U. Batoebara, and C. A. Nurafiah, "PERAN GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA KOMUNIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DI SD SINAR HUSNI PASAR V HELVETIA MEDAN," *Netw. Media*, vol. 7, no. 1, pp. 18–39, 2024.
- [3] K. Digdowiseiso and R. Ria, "Pengenalan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Jatisampurna Kota Bekasi," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 4, no. 1, pp. 608–620, 2023.
- [4] S. Saudah, D. S. Adi, M. A. Triono, and F. Supanto, "Optimalisasi Usaha Kecil Menengah melalui pelatihan digital marketing," *Abdimas J. Pengabd. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 6, no. 3, pp. 358–371, 2021.
- [5] I. S. Wekke, *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab, 2022.
- [6] K. Kusriani, M. Iksan, S. Santri, and Z. Zumarni, "PEMBUATAN TERASI IKAN LAYANG (Decapterus) MELALUI METODE FERMENTASI PADA MASYARAKAT LOWU-LOWU," *Community Dev. J. J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 2429–2433, 2024.
- [7] D. Meldayani and S. Q. Ain, "Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar," *Aulad J. Early Child.*, vol. 7, no. 1, pp. 62–69, 2024.
- [8] F. Fatimah, "Meningkatkan Kemampuan Anggota 'Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Potensi Ekonomi Daerah Untuk Meningkatkan Kemandirian Diri Dan Kemajuan Amal Usaha Muhammadiyah Di Balung Jember," *J. Pengabd. Masy. Ipteks*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [9] A. Widodo, A. Nurhadi, and Y. Harsono, "Pelatihan Digital Marketing Bagi Ibu-Ibu PKK RT 02 RW 008 Kelurahan Serpong," *Abdimas Awang Long*, vol. 5, no. 2, pp. 59–66, 2022.
- [10] M. Madi, Y. S. Hadiwidodo, T. Tuswan, and A. Ismail, *Analisis tingkat kepuasan peserta pelatihan AutoCAD online untuk pengabdian masyarakat terdampak Covid-19 dengan metode Kirkpatrick Level I*. Mathla'ul Anwar University Banten, 2020.